Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 27 Juni 2013 Halaman: 10

PPDB SD DI KOTA YOGYA

Masih Terbuka Peluang di Sekolah Non-RTO

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang Sekolah Dasar (SD) jalur *Real Time Online* atau RTO di Kota Yogyakarta hanya menjangkau 16 sekolah. Sedangkan 73 sekolah lainnya masih menggunakan sistem non-RTO. Karena itu, calon anak didik yang nantinya terlempar dari sekolah yang memberlakukan sistem RTO, masih memiliki kesempatan luas mendaftar di sekolah non-RTO.

Menurut Ketua Panitia PPDB Kota Yogyakarta 2013 Samiyo, mekanisme seleksi masuk SD hanya berdasarkan usia. "Usia 6 tahun dapat diterima dan usia 7 tahun wajib diterima. Tetapi, nanti tetap ada persaingan jika ada usia sama sesuai dengan daya tampungnya," ungkap Samiyo di kantornya, Rabu (26/6).

Samiyo mengatakan, total daya tampung dari 16 SD jalur RTO mencapai 1.148 kursi. Sedangkan bagi siswa lokal atau yang tinggal di sekitar SD bakal mendapat prioritas, yakni dengan mendapatkan penambahan usia 90 hari. Saat calon siswa baru melakukan verifikasi di sekolah yang dituju, maka tambahan umur bagi yang berasal dari wilayah itu langsung masuk dalam sistem. Kebijakan tersebut agar orangtua memasukkan sekolah jenjang SD di wilayahnya masing-masing.

"Pemerataan SD di Kota Yogyakarta sudah cukup menjangkau semua wilayah. Sehingga, harapannya cukup melakukan pendaftaran di wilayahnya saja," tandasnya.

Verifikasi SD jalur RTO tersebut berakhir Kamis (27/6) hari ini. Pengumuman bisa diakses melalui website yogya.siap-ppdb.com atau langsung datang ke sekolah, Jumat (28/6) besok. Bagi peserta didik yang belum diterima, maka kesempatan masih dibuka pada SD non-RTO yang pendaftarannya dibuka 1-3 Juli 2013.

Sementara itu berdasarkan pantauan *KR* di SD Negeri Serayu, sampai pukul 11.15 WIB jumlah pendaftar yang sudah memasukkan berkas ada 46 orang. Padahal pada tahun ajaran 2013/2014 ini kuota di sekolah tersebut 56 siswa. Kendati demikian Kepala SDN Serayu Dra Noor Asrida optimis, pada hari kedua jumlah pendaftar akan

Instansi

Tind

Untuk

KR-Ardhi Wahdan

Selama masa PPDB, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta jadi 'jujugan' masyarakat yang mencari informasi seputar PPDB.

melebihi kuota.

"Meski informasi seleksi ini sudah kami sosialisasikan, tapi ternyata ada beberapa orangtua yang tidak tahu kalau PPDB sudah dimulai. Mereka mengira PPDB di SDN Serayu baru dimulai 1 Juli mendatang. Mengingat persaingannya cukup ketat, kami berharap orangtua lebih cermat dalam menentukan pilihan," tandas Noor Asrida.

Kepala SD Negeri Ungaran 1 Kuswandi SPd mengatakan, pada hari pertama pendaftaran jumlah formulir yang keluar di sekolahnya sudah lebih dari 200 lembar. Padahal tahun ini daya tampung di SDN Ungaran hanya 5 kelas, dari jumlah tersebut 1 di antaranya merupakan kelas untuk siswa Cerdas Istimewa.

Kepala SD Negeri Bumijo Dra Puji Lestari menjelaskan, pada hari pertama kemarin sampai pukul 11.00 sudah ada 26 pendaftar dengan usia termuda 6 tahun 2 bulan 17 hari. Sedang usia tertua 7 tahun 9 bulan 27 hari.

"Peraturannya kalau ada usia yang sama, pendaftar dari dalam Kota Yogya diutamakan. Karena pendaftaran RTO, maka masing-masing SD bisa melempar pendaftar ke SD lain atau sebaliknya bisa menerima lemparan pendaftar dari SD lain," tambahnya. **(R-9/Ria/War)-c**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005